

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan aktivitas pada Indeks Saham Syariah Indonesia semakin meningkat yang ditandai dengan berkembangnya perusahaan *go public* di Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan publik.¹ Saat ini, perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah di Indonesia sebanyak 618 perusahaan.

Laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability* dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.²

Laporan penting sekali dalam suatu audit atau proses atestasi lainnya, karena laporan menginformasikan pemakai informasi mengenai apa yang dilakukan oleh auditor dan kesimpulan yang diperoleh. Dari sudut pandang pemakai, laporan dianggap sebagai produk utama dari proses audit dan atestasi.³

¹ Putu Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut Rasmini, "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods" : Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 13 No. 3, Juni 2016, hlm. 2052.

² Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), hlm. 7.

³ Ihyaul Ulum, "Audit Sektor Publik", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 13

Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial. Para pemakai tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda. Oleh sebab itu, para pemakai laporan keuangan biasanya menghendaki agar laporan keuangan tersebut diperiksa terlebih dahulu oleh akuntan publik.⁴

Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-346/BL//2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.⁵

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal terpenting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan maka akan

⁴ Rizal Yahya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS 2013*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 79

⁵ Ni Made Adhika Verawati dan Made Gede Wirakusuma, "Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite pada Audit Delay", *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 12 No. 2, November 2016, hlm. 1085.

menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat.⁶

Audit delay bertambah apabila penerbitan laporan keuangan mengalami penundaan. Penundaan tersebut dapat terjadi karena terdapat berita buruk dalam laporan keuangan. Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan salah satu berita buruk dalam laporan keuangan. *Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan dan apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut maka akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Kondisi *financial distress* yang terjadi pada perusahaan dapat meningkatkan resiko pengendalian dan risiko audit pada auditor independen khususnya resiko pengendalian dan risiko deteksi.⁷

Tabel 1.1

Research Gap Financial Distress Terhadap Audit Delay

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Delay</i>	<i>Financial distress</i> berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .	1. Putu Yulia Hartanti Praptika 2. Ni Ketut Rasmini 3. Ria Widiyanto
	<i>Financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	1. I Gede Wahyu Krisnanda

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat *research gap* dari *financial distress* yang mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian Putu

⁶ Andi Kartika, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 3 No. 2, November 2011, hlm. 153

⁷ Putu Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut Rasmini, "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods" : Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 15 No. 3, Juni 2016, hlm. 2057.

Yulia Hartanti Praptika & Ni Ketut Rasmini serta Ria Widiyanto menunjukkan *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gede Wahyu Krisnanda *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan. Perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan intensif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan.⁸

Tabel 1.2

Research Gap Total Aset Terhadap Audit Delay

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Total Aset Terhadap <i>Audit Delay</i>	Total aset berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> .	1. Joicenda Nahumury
	Total aset tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	1. Ni Nengah Devi Aryaningsih 2. I Ketut Budiarta

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

⁸ Andi Kartika, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 3 No. 2, November 2011, hlm. 156

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat *research gap* dari total aset yang mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Joicenda Nahumury, total aset berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Aryaningsih dan Budiarta yang menunjukkan total aset tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Opini auditor adalah suatu pernyataan yang merupakan hasil pertimbangan (*judgement*). Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan.⁹

Tabel 1.3

Research Gap Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	Opini audit berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i> .	1. Fauziyah Althaf Amani 2. Indarto Waluyo
	Opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	1. Heru Setiawan

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

Penelitian pengaruh opini audit terhadap *audit delay* yang dilakukan oleh Heru Setiawan dan Ni Made Andhika Verawati & Made Gede Wirakusuma menunjukkan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Althaf Amani dan Indarto Waluyo menunjukkan opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

⁹ Ni Made Adhika Verawati dan Made Gede Wirakusuma, “Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite pada *Audit Delay*”, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 12 No. 2, November 2016, hlm. 1088.

Kantor akuntan publik yang bereputasi baik, diperkirakan dapat melakukan audit lebih efisien dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk menyelesaikan audit sesuai jadwal sehingga informasi dapat lebih cepat diterima pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹⁰

Tabel 1.4

Research Gap Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap <i>Audit Delay</i>	Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> .	1. Ni Made Andhika Verawati 2. Made Gede Wirakusuma
	Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	1. Malinda Dwi Apriliane

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019.

Hasil penelitian Malinda Dwi Apriliane, reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Andhika Verawati & Made Gede Wirakusuma reputasi auditor menunjukkan reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Dari data diatas, dapat disimpulkan tidak setiap peristiwa yang terjadi akan sesuai dengan teori yang ada. Hal ini juga diperkuat dengan hasil *research gap* dari penelitian terdahulu, dimana masih terdapat perbedaan hasil penelitian dengan menggunakan variabel total aset, *financial distress*, opini audit, dan reputasi auditor terhadap *audit delay*.

¹⁰ Andi Kartika, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 3 No. 2, November 2011, hlm. 158

Pembahasan *audit delay* diambil karena penelitian sebelumnya tentang *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia masih terdapat perbedaan hasil. Perbedaan ini mungkin disebabkan karena perbedaan variabel independen yang digunakan, objek yang dijadikan penelitian serta perbedaan periode yang digunakan. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat faktor-faktor yang sangat berpengaruh terjadinya *audit delay* pada perusahaan khususnya perusahaan perbankan di era globalisasi saat ini.

Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu adalah penelitian terdahulu objek penelitiannya perusahaan pada sektor manufaktur dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia serta Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini, objek penelitiannya ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul : **“Pengaruh Total Aset, *Financial Distress*, Opini Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh total aset terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017?

2. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017?
5. Bagaimana pengaruh total aset, opini audit, dan reputasi auditor terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh total aset terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017.

4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh total aset, opini audit, dan reputasi auditor terhadap *audit delay* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang *audit delay*.

2. Bagi Praktisi

Penelitian dapat menambah referensi masalah yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan dapat dijadikan referensi juga untuk mengambil keputusan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perusahaan perbankan juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika adalah penjelasan isi dari setiap bab, mulai dari bab 1 hingga bab 5. Dimana uraian ini memberikan gambaran langsung tentang sisi tiap-tiap bab yang ada dalam lampiran ini. Berikut sistematika dari penelitian adalah :

- Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

- Bab 2 Landasan Teori

Bab ini menjelaskan landasan teori berisi mendeskripsikan teori dari variabel-variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, dan hipotesis penelitian.

- Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel, definisi, indikator dan skala pengukuran variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

- Bab 4 Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan analisis data dan pembahasan mulai dari mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum, pengujian sampel data yang digunakan dalam penelitian, dan pengujian hipotesis peneliti.

- Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian yang menjelaskan kesimpulan dari hasil uji yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan saran untuk penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.